

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Blok Mahakam, adalah suatu wilayah tambang minyak dan gas yang dioperasikan oleh beberapa operator minyak dan gas. Salah satu operator tersebut adalah PT. Total E&P Indonesia'. Dimana PT. Total E&P Indonesia', adalah milik dari pemerintah Perancis yang berada dan beroperasi di Indonesia dibawah pengawasan SKK Migas.

Khusus diblok Mahakam, PT. Total E&P Indonesia' memiliki beberapa site seperti NPU (*North Processing Unit*), CPU (*central Processing Unit*), SPU (*South Processing Unit*). Site-site tersebut berada di area Sungai Mahakam, sehingga jalur transportasi logistic ke site menggunakan jalur air. Setiap site memiliki beberapa sumur minyak yang sudah aktif dan juga sekaligus sebagai tempat pengolahan minyak dan gas yang dihasilkan dari sumur-sumur tersebut.

Guna mendukung distribusi logistik untuk semua site diblok Mahakam, maka PT. Total E&P Indonesia' memiliki pusat Logistik yang disebut dengan "Handil 2 Base". Guna menunjang proses distribusi logistik, Handil 2 Base mengoperasikan berbagai macam moda transportasi mulai dari darat, udara, dan air. Kapal adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengangkut alat-alat kebutuhan eksplorasi, alat-alat perawatan sumur, dan juga pengangkutan pekerja.

Pada umumnya semua jenis pekerjaan memiliki resiko bahayanya masing- masing. Sehingga untuk dapat bekerja di atas kapal-kapal yang beroperasi diarea Blok Mahakam, khususnya diarea PT. Total E&P Indonesia' para pekerja wajib memiliki keahlian - keahlian khusus di bidangnya masing masing, ditambah dengan

keahlian tambahan tentang keselamatan kerja. Terutama untuk pekerja-pekerja yang baru bergabung di dunia *Oil and Gas* mereka wajib bekerja dibawah pengawasan dari supervisor, dan didampingi oleh paling sedikit satu orang pekerja yang berpengalaman. Hal ini dilakukan untuk menambah pengalaman bagi pekerja baru tersebut.

Meskipun telah dibekali dengan beberapa keahlian tambahan dari training-training dari perusahaan masing-masing karyawan, kecelakaan kerja masih sering terjadi sehingga mengakibatkan para pekerja mendapatkan perawatan medis (*medical treatment*), kerugian material (*material lost*) atau bahkan dapat kehilangan nyawa. Dari beberapa kecelakaan menyebabkan korban tidak bisa melanjutkan pekerjaan dan harus beristirahat dalam beberapa hari, sehingga terdapat kehilangan hari kerja (*lost time accident*) yang berimbas juga pada produktivitas.

Kecelakaan kerja seharusnya dapat dihindari apabila para pekerja atau tim kerjanya mengerti dan melaksanakan prosedur kerja dengan benar sesuai dengan apa yang disyaratkan di dalam *Permit to Work* (PTW) yang telah disahkan oleh *site manager* atau *company man* beserta timnya. Pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh faktor manusia (*human error*) oleh karena kurangnya kemampuan pekerja untuk menilai tingkat bahaya dan kemungkinan bahaya yang dapat terjadi. Termasuk juga bila pekerja tidak berhati-hati dalam bekerja, tidak mengikuti prosedur kerja dengan benar karena merasa bahwa pekerjaan yang mereka lakukan adalah hal yang rutin. Disamping itu juga tidak mengikuti pertemuan atau diskusi dengan tim yang membahas mengenai persiapan sebelum dimulainya suatu pekerjaan. Ada banyak pekerjaan yang dilakukan dengan jalan pintas (*short cut*) dengan mengabaikan mitigasi-mitigasi bahaya yang dicantumkan didalam *Job risk Assesment* (JRA).

Sering kali juga didapati pekerja yang sedang melakukan pekerjaan tertentu, tetapi menggunakan alat- alat yang tidak sesuai dengan jenis pekerjaannya, seperti, menggunakan sarung tangan berbahan kain saat menangani bahan kimia, tidak menggunakan coverall berbahan tahan api (*fire retardant*) diarea yang diwajibkan, atau saat mengencangkan baut pipa tanpa menggunakan kunci torsi (*Torque wrench*). Hal itu merupakan salah satu faktor penyumbang kecelakaan kerja, disebut juga bekerja tanpa menggunakan alat kerja yang semestinya.

Kecelakaan kerja sering terjadi saat para pekerja melakukan pekerjaan yang sebenarnya sepele, atau pekerjaan yang telah dilakukan berulang ulang, sehingga para pekerja telah merasa bahwa mereka telah berpengalaman melakukan pekerjaan tersebut, sehingga timbul perasaan "*Underestimate*" atau menganggap remeh terhadap pekerjaan tersebut, sehingga dengan tidak disadari oleh pekerja mulai muncullah ketidakwaspadaan. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa ketika pekerja, bekerja dengan tidak berhati-hati, maka kecelakaan kerja itu dapat terjadi.

Kecelakaan kerja merupakan satu hal yang tidak bisa dianggap suatu hal yang biasa, karena efeknya akan berimbas secara global di satu perusahaan pada umumnya dan juga pada korban pada khususnya. Maka perlu adanya pengkajian terkait dengan faktor penyebabnya beserta cara yang tepat untuk mengatasinya. Dari perihal diatas penulis ingin membuat karya ilmiah dengan judul:

**" UPAYA MEMINIMALKAN RESIKO KECELAKAAN KERJA
DI KAPAL-KAPAL PENDUKUNG LOGISTIK YANG
DIOPERASIKAN OLEH "HANDIL 2 BASE"**

Harapannya makalah ini dapat dijadikan salah satu sumbangan dalam pengurangan kecelakaan kerja, khususnya kecelakan kerja diatas kapal dan sehingga harapan bahwa pekerja

di kapal dapat bekerja dengan aman dan selamat dalam bekerja sedikit demi sedikit dapat terwujud.

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan dengan uraian dalam latar belakang masalah, maka tujuan penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui permasalahan terkait dengan penyebab kecelakaan kerja diatas kapal-kapal yang terjadi dalam kegiatan transportasi logistik.
- b. Sebagai landasan teori yang terkait permasalahan kecelakaan kerja diatas kapal sehingga dapat digunakan untuk menganalisa masalah, menemukan penyebab dan menentukan upaya pemecahan masalah berdasarkan landasan teori yang ada.

2. Manfaat Penulisan

a. Manfaat Akademik

- 1) Untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang prosedur kerja yang tepat agar menambah informasi khususnya mengenai keselamatan kerja dalam kegiatan distribusi logistic melalui kapal.
- 2) Diharapkan dapat memberikan sumbang saran kepada Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang sebagai bahan kelengkapan literatur, sehingga berguna bagi Perwira Siswa maupun Taruna dan seluruh praktisi pendidikan di PIP Semarang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk menambah pemahaman kru kapal dalam mengenali potensi bahaya pada kegiatan-kegiatan diatas kapal, sehingga dapat mengurangi resiko

kecelakan kerja yang mungkin dapat terjadi.

- 2) Penulis dapat memperdalam pengetahuan di bidang peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja dalam segala aktivitas operasional di kapal.

C. RUANG LINGKUP

Dikarenakan luasnya permasalahan terkait kegiatan distribusi logistik yang dilakukan oleh “Handil 2 Base”, maka penulis membatasi penelitian ini pada Kecelakaan kerja yang terjadi pada distribusi logistik melalui jalur air yaitu dengan menggunakan kapal.

D. METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

a. Teknik Komunikasi Langsung (Wawancara)

Dengan teknik ini penulis langsung melakukan wawancara secara langsung kepada pihak pekerja yang berhubungan dengan materi yang dibahas.

b. Studi Lapangan

Metode ini dilakukan berdasarkan pengalaman penulis selama penulis bekerja pada “Handil 2 Base”, dan objek penelitian untuk memperoleh data dan informasi dalam penyusunan makalah ini.

c. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan mengkaji berbagai acuan yang berhubungan dengan penelitian baik berupa buku, artikel, peraturan-peraturan, teori – teori dan karya ilmiah lainnya termasuk majalah dan buletin.

2. Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan berdasarkan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan memaparkan kejadian kecelakaan diatas kapal yang pernah terjadi, beserta upaya-

upaya penanggulangannya yang dianalisis dan dibandingkan dengan teori-teori yang ada maupun prosedur kerja yang sudah ditentukan, kemudian diperoleh rekomendasi–rekomendasi untuk menghindari kejadian serupa.

E. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada saat penulis aktif bekerja di “Handil 2 Base” sebagai HSE Marine Supervisor dimana penulis terlibat langsung dalam investigasi kecelakaan kapal dan juga dalam pembuatan laporan kecelakaan dengan menggunakan metode *Cause Tree Analysis*.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian berada di area kerja armada kapal yaitu NPU, SPU, dan CPU.

